

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kosmetik saat ini menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari setiap orang. Kosmetik berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi dan memelihara pada kondisi baik (Ditjen POM, 2015). Salah satu kosmetik dekoratif yang sering digunakan, yaitu lipstik merupakan kosmetik yang diterapkan pada bibir untuk menentukan bentuk dan memberi warna serta perlindungan terhadap lingkungan sekitar (Engasser, 2000).

Lipstik juga mampu menciptakan ilusi bibir agar terlihat lebih kecil atau lebih besar tergantung dari warnanya (Barel *et al*, 2001).

Biasanya pewarna yang digunakan pewarna sintetis, yaitu D&C Red No.36 dan D&C Orange No.15 yang menghasilkan warna lebih kuat dan stabil meski jumlah pewarna yang digunakan hanya sedikit (Ditjen POM, 2015). Namun, dalam lampiran *Public Warning/Peringatan* No. IN.05.03.1.43.06.16.2848 tanggal 30 Juni 2016 menemukan 11 jenis lipstik yang mengandung bahan pewarna merah K3 (CI 15585) yang merupakan zat warna sintetis yang bersifat karsinogenik (Ditjen POM, 2016). Oleh karena itu, untuk menghindari penggunaan pewarna sintetis berbahaya dapat digunakan pewarna alami (Adliani *et al.*, 2012).

Kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) merupakan tumbuhan yang termasuk dalam famili *fabacea* memiliki kandungan pigmen alamiah berasal dari senyawa brazilin (Mastuti *et al*, 2012). Brazilin ($C_{16}H_{14}O_5$) merupakan kristal berwarna kuning, tetapi jika teroksidasi dapat memberikan warna merah. Terjadinya warna merah ini disebabkan oleh terbentuknya brazilein ($C_{16}H_{12}O_5$) (Kim *et al.*, 1997). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Damaryanti (2014), ekstrak kayu secang memiliki aktivitas penangkapan radikal bebas yang baik dalam

melindungi bibir dari pengaruh radikal bebas yang disebabkan oleh lingkungan. Pengujian aktivitas antioksidan pada ekstrak secang dan ekstrak secang dalam sediaan lipstik berbagai konsentrasi memiliki kemampuan meredam radikal bebas cukup kuat dengan nilai IC_{50} ekstrak secang, yaitu 10,41 ppm lebih besar dibanding ekstrak secang dalam sediaan lipstik, sehingga tidak perlu penambahan antioksidan sintetis.

Kualitas fisik lipstik merupakan faktor yang harus dipenuhi agar dapat diterima oleh masyarakat. Kualitas fisik lipstik dipengaruhi oleh komponen penyusunnya. Dalam formulasi lipstik terdapat basis utama, yaitu lilin yang memberikan bentuk rigid dan solid pada batang lipstik (Barel *et al*, 2001). Lilin yang sering digunakan, yaitu *beeswax* memiliki tekstur yang cukup keras, dapat menstabilkan sistem *thixotropic* dan dapat digunakan sebagai satu-satunya bahan lilin (Kasparaviciene *et al*, 2016). Semakin banyak *beeswax* yang digunakan maka akan membuat lipstik semakin kuat. Konsentrasi *beeswax* yang ditambahkan dapat meningkatkan jumlah padatan sehingga sediaan lipstik yang terbentuk akan semakin keras (Sampebarra, 2016). *Beeswax* memiliki sifat retensi minyak yang baik untuk digunakan sebagai pengikat komponen-komponen lain didalam formula, dimana sebagai pengikat yang baik dapat membantu untuk menghasilkan massa yang homogen serta memperbaiki struktur lipstik. Selain itu *beeswax* juga mempunyai kompaktilitas yang baik dengan pigmen dan sifat adhesi dengan kulit (Behrer, 1999). Kestabilan sediaan dalam penyimpanan juga merupakan salah satu faktor utama yang menjadikan suatu sediaan layak diterima oleh masyarakat. Karena basis merupakan pembentuk dari sediaan lipstik sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi *beeswax* sebagai basis terhadap sifat fisik dan stabilitas lipstik ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) agar dapat menghasilkan formula lipstik ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) yang memiliki sifat fisik dan stabilitas baik.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh konsentrasibeeswax sebagai basis terhadap sifat fisik dan stabilitas lipstik dengan pewarna dari ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasibeeswax sebagai basis terhadap sifat fisik dan stabilitaslipstik dengan pewarna dari ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan*L.).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh konsentrasibeeswax sebagai basis terhadap sifat fisik dan stabilitas lipstik dengan pewarna dari ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan*L.).

